

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERITAH (LAKIP)
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2015**



**SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
2016**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyelenggaran pemerintahan yang bersih dan akuntabel merupakan tanggung jawab semua instansi pemerintah dalam mewujudkan *Good Governance* atau penyelenggaran pemerintah yang baik. Salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2014 adalah melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Perindustrian tahun 2014. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di mana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Tahun 2015 adalah tahun di mana Balai Diklat Industri Yogyakarta melakukan peningkatan kinerja yang bertujuan untuk meningkatkan peran dan fungsi sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan di bidang industri plastik, logam dan kerajinan. Pada tahun 2015, Balai Diklat Industri Yogyakarta sudah memulai menyelenggarakan diklat di sektor industri alas kaki dengan bekerjasama dengan Politeknik Akademi Teknologi Kulit (ATK) Yogyakarta. Secara umum pada tahun 2015 ini, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah meningkatkan performanya dengan menghasilkan *output* lebih besar dibandingkan tahun 2014.

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2015 mengelola anggaran sebesar Rp. 15.075.702.000,00. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta berhasil merealisasikan sebesar Rp. 12.996.086.666,00 (86,21 %). Walaupun penyerapan anggaran hanya 86,21 %, *output* yang dicapai secara umum sudah sesuai dengan target. Bahkan, kegiatan pengembangan SDM aparatur dan pengadaan peralatan/fasilitas perkantoran telah mencapai *output* 2,5 kali dari target yang direncanakan. *Output* kegiatan monev program, layanan perkantoran, dan gedung/bangunan sudah sama dengan target. Sedangkan, capaian *output* kegiatan diklat IKM sudah sangat mendekati target yaitu sebesar 99,82 %.

Keberhasilan Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya ditopang oleh sumber daya manusia yang kompeten, kerjasama pemerintah daerah, universitas, akademisi, konsultan ahli, asosiasi, perusahaan dan *stakeholder* lainnya juga turut mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan pencapaian kinerja yang baik. Namun, dalam upaya mencapai kinerja yang baik tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta masih menemui hambatan. Beberapa hambatan yang ditemui selama tahun 2015 adalah sebagai berikut.

- 1) Pada awal tahun 2015, SKKNI untuk Diklat Sistem Industri baik Sistem Industri I maupun Sistem Industri III belum tersedia. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan Diklat Sistem Industri I ditunda dan menunggu SKKNI hingga akhir 2015. Sementara itu, Diklat Sistem Industri III tidak jadi dilaksanakan.
- 2) Kurikulum diklat plastik dan WUB belum mengacu pada SKKNI. Sehingga, kurikulum diklat plastik masih menyesuaikan dengan mesin yang terdapat di lapangan/perusahaan dan menyesuaikan dengan kepakaran dari instruktur.
- 3) Belum tersedianya sertifikasi kompetensi bagi peserta diklat terutama diklat operator mesin plastik. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh belum beroperasinya TUK dan LSP operator mesin plastik.

Untuk mengantisipasi hambatan di atas, pada tahun 2015 Balai Diklat Industri Yogyakarta telah berhasil menyusun dokumen pendirian TUK dan LSP. Selain itu, di akhir 2015 Balai Diklat Industri Yogyakarta sudah mematangkan konsep pengembangan kurikulum diklat plastik yang sesuai dengan SKKNI. Oleh karena itu, pelaksanaan diklat tahun 2016 diharapkan sudah menggunakan kurikulum yang sesuai dengan SKKNI dan disempurnakan dengan sertifikasi kompetensi.

Berbagai catatan baik keberhasilan maupun hambatan seperti yang dikemukakan di atas akan menjadi perhatian bagi seluruh jajaran Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam upaya memperbaiki kinerja di masa mendatang sehingga program maupun *output* yang dihasilkan dapat lebih memberi manfaat kepada masyarakat maupun berbagai pihak yang berkepentingan dengan organisasi.

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme merupakan tanggung jawab semua instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan tingkat kinerja yang selalu meningkat. Bentuk perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan tersebut harus tepat, jelas dan nyata secara periodik.

Pemerintah melalui Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) serta melalui Permen PAN dan RB nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah mewajibkan setiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintahan Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta ini merupakan gambaran keberhasilan dan ketidaktercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode tahun 2015. Laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Perindustrian untuk meningkatkan kinerja masing-masing satuan unit di masa yang akan datang, khususnya untuk tahun 2016 yang sedang berjalan ini.

Yogyakarta, 14 Januari 2016

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,



Ir. Iswahyuni, MSCE

NIP. 195809121987032001

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	1
1.2 Peran Strategis Organisasi	2
1.3 Struktur Organisasi	3
BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
2.1 Rencana Strategis Organisasi	5
2.1.1 Visi dan Misi	5
2.1.2 Tujuan Strategis	6
2.1.3 Sasaran Strategis	6
2.1.4 Program	7
2.2 Rencana Kinerja	7
2.3 Rencana Anggaran	10
2.4 Dokumen Perjanjian Kinerja	13
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	16
3.1 Analisis Capaian Kinerja	16
3.1.1 SDM Aparatur yang Kompeten di Bidang Industri	17
3.1.2 Laporan <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Program/Kegiatan	22
3.1.3 Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	23
3.1.4 Layanan Perkantoran	32
3.1.5 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	35
3.1.6 Gedung/Bangunan	37
3.2 Akuntabilitas Keuangan	37
BAB 4 PENUTUP	40

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri yang selanjutnya disingkat Balai Diklat Industri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri (Pusdiklat Industri). Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas “*melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri*”. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri;
2. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi pembina industri;
3. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
4. pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
5. penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah;
6. pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
7. pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
8. evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan dan pelatihan industri; dan pelaksanaan urusan tata usaha Balai Diklat Industri.

1.2 Peran Strategis Organisasi

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Saat ini, kondisi tenaga kerja Indonesia masih menghadapi permasalahan tingkat kompetensi dan produktivitas kerja yang rendah. Sementara itu tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi saja, tetapi akan segera memasuki pasar bebas tenaga kerja yang akan diberlakukan di regional ASEAN pada akhir tahun 2015 dengan terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau SKKNI.

Menyikapi tantangan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki peran untuk diharapkan mampu berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) tenaga kerja bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi ekselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri.

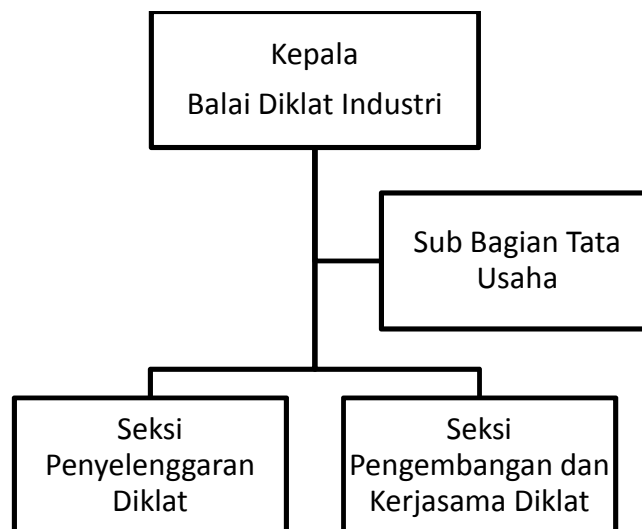
Balai Diklat Industri Yogyakarta harus mampu berperan sebagai pusat pelatihan industri berbasis kompetensi dan spesialisasi. Spesialisasi yang dikembangkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sektor industri plastik, logam, dan kerajinan. Untuk menghasilkan peserta diklat yang kompeten, kurikulum diklat harus merujuk pada SKKNI. Selain itu, peserta diklat juga akan diuji kompetensinya melalui sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau LSP. Akhirnya, peserta yang telah mengikuti diklat akan ditempatkan di perusahaan atau industri yang bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Yogyakarta. Skema kegiatan yang dimulai dari pelatihan, sertifikasi, dan

diakhiri dengan penempatan tenaga kerja ini selanjutnya disebut sebagai *Program Three in One* (tiga kegiatan meliputi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam satu program).

1.3 Struktur Organisasi

Balai Diklat Industri Yogyakarta merupakan instansi pemerintah setingkat eselon tiga. Balai Diklat Industri dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon IIIa yang bertanggung jawab kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Balai Diklat dibantu oleh tiga pejabat eselon IVa dan kelompok pejabat fungsional.

Mulai tahun 2015 struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami perubahan. Perubahan struktur ini mengikuti perkembangan tugas pokok, fungsi dan peran strategis organisasi yang berubah setelah reposisi pada tahun 2013. Struktur organisasi yang baru ini telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014.



Gambar 1.1 Struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Kepala Balai Diklat Industri dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan dan Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Sub Bagian/Seksi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan administrasi kepegawaian dan manajemen kinerja, keuangan, persuratan, kearsipan, pengelolaan perpustakaan, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Industri.
2. Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi, penyelenggaraan inkubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
3. Seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kompetensi, analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan, penempatan, *monitoring* pasca pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan *workshop/teaching factory*/inkubator bisnis.
4. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan tugas jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB 2

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Organisasi

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dari visi Pusdiklat Industri selaku organisasi yang membawahi Balai Diklat Industri Yogyakarta. Sehubungan dengan program reposisi, Pusdiklat Industri telah mencanangkan visi yaitu “Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan di Bidang Industri yang Unggul, Berbasis Kompetensi dan Berdaya Saing pada Tahun 2025”.

Mengingat Balai Diklat Industri merupakan satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Pusdiklat Industri dan berdasarkan program reposisi Balai Diklat Industri yang telah ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian di mana Balai Diklat Industri diarahkan untuk menjadi pusat pelatihan IKM berbasis spesialisasi dan kompetensi, maka Balai Diklat Industri Yogyakarta telah mencanangkan visi yang akan dicapai pada tahun 2019 yaitu : *MENJADI LEMBAGA DIKLAT YANG MEMILIKI SPESIALISASI, BERBASIS KOMPETENSI DAN BERDAYA SAING TAHUN 2019.*

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut.

1. Membangun Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai Lembaga Diklat yang memiliki spesialisasi dan kompetensi di bidang plastik, logam dan kerajinan.
2. Menyelenggarakan diklat secara profesional dan berbasis kompetensi, serta berorientasi pada kebutuhan industri.
3. Membangun SDM industri yang kompeten dan berdaya saing.

2.1.2 Tujuan Strategis

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang akan dicapai hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut.

1. Membangun Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki spesialisasi dan kompetensi di bidang plastik, logam dan kerajinan.
2. Menyediakan SDM industri plastik yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha.
3. Menciptakan wirausaha baru di bidang industri plastik, logam, dan kerajinan yang handal dan dapat memenuhi kebutuhan pasar.

2.1.3 Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang dirumuskan untuk mencapai tujuan strategis sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan profesionalisme dan kompetensi SDM aparatur dalam penguasaan materi perindustrian sehingga mampu berperan dalam pembangunan industri nasional.
2. Terwujudnya sistem dan metode diklat berdasarkan standar kompetensi sesuai dengan kebutuhan sektor industri.
3. Terwujudnya penerapan sistem manajemen mutu di lingkungan Balai Diklat Industri secara konsisten dan menyeluruh.
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai dengan untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan dan pelatihan yang berbasis kompetensi
5. Terwujudnya Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai lembaga diklat yang memiliki kompetensi dan spesialisasi di bidang diklat plastik, logam dan kerajinan untuk membentuk SDM industri yang berkompetensi serta pembentukan wirausaha yang tangguh dan mandiri.

2.1.4 Program

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta memperhatikan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian, maka program Balai Diklat Industri Yogyakarta termasuk dalam Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian. Program ini dijabarkan dalam kegiatan prioritas yang diemban oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta yaitu “Peningkatan Kualitas SDM Industri”. Program ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Peningkatan kompetensi SDM industri terutama industri plastik, logam dan kerajinan
2. Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM aparatur
3. Penguatan kelembagaan Balai Diklat Industri
4. Peningkatan kerjasama dengan stakeholder
5. *Monitoring* dan evaluasi program/kegiatan
6. Peningkatan sarana dan prasarana

2.2 Rencana Kinerja

Sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan dan dengan memanfaatkan faktor kekuatan, peluang yang ada serta menyadari adanya kelemahan serta ancaman, maka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, perlu dukungan program yang telah ditetapkan.

Rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2015 difokuskan kepada aspek berikut ini.

1. SDM aparatur yang kompeten di bidang industri
2. Laporan *monitoring* dan evaluasi program/kegiatan
3. Penyelenggaraan pelatihan IKM berbasis spesialisasi dan kompetensi
4. Layanan perkantoran
5. Peralatan dan fasilitas perkantoran
6. Renovasi gedung

Berdasarkan arah dan sasaran tersebut dan sesuai dengan dana yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2015, maka disusun rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun anggaran 2015 sebagai berikut.

1. SDM Aparatur yang Kompeten di Bidang Industri

Indikator kinerja : Tersedianya SDM aparatur yang kompeten di bidang industri.

Target : **160 orang.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Diklat Sistem Industri III
- B. Diklat Sistem Industri I
- C. Magang Widyaiswara
- D. Seminar Forum Widyaiswara
- E. Pelatihan dan Ujian Sertifikasi PBJP **2 angkatan**
- F. Rintisan Non Gelar
- G. Diklat SMM ISO 9001:2008
- H. Penyusunan TNA
- I. Penyusunan SKKNI

2. Laporan *Monitoring* dan Evaluasi Program/Kegiatan

Indikator kinerja : Tersedianya laporan evaluasi.

Target : **2 dokumen.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. *Monitoring* dan Evaluasi Diklat

3. Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi

Indikator kinerja : Terselenggaranya pelatihan IKM berbasis spesialisasi dan kompetensi.

Target : **2190 orang.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Dasar **25 angkatan**
- B. Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Menengah **3 angkatan**
- C. Inkubator Bisnis Penumbuhan WUB Logam **2 angkatan**

- D. Inkubator Bisnis Penumbuhan WUB Kerajinan **3 angkatan**
- E. Diklat Penumbuhan WUB Logam **2 angkatan**
- F. Diklat Penumbuhan WUB Kerajinan **3 angkatan**
- G. Sertifikasi Kompetensi
- H. Pembentukan TUK dan LSP
- I. Diklat 3 in 1 Operator Jahit *High Speed* **4 angkatan**
- J. Diklat 3 in 1 Sortasi dan Pemotongan Material *Shoe Upper* **4 angkatan**
- K. Diklat 3 in 1 Perakitan Sol Sistem Cetak Vulkanisasi **2 angkatan**
- L. Diklat 3 in 1 Perakitan Sol Sistem Lem dan Pengendalian Mutu Produk **2 angkatan**

4. Layanan Perkantoran

Indikator kinerja : Tersedianya layanan pendukung kerja yang memadai.

Target : **12 bulan.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
- B. Perawatan Gedung Kantor
- C. Perbaikan Peralatan Kantor
- D. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6
- E. Perawatan Sarana Gedung
- F. Jasa Kebersihan/Keamanan/Sopir/Cleaning Service/Petugas Pelayanan Publik/Tunjangan Hari Keagamaan
- G. Langganan Daya dan Jasa
- H. Pengadaan Pakaian Satpam/Cleaning Service/Sopir
- I. Pengembangan Sistem Jaringan Internet
- J. Operasional Perkantoran dan Pimpinan
- K. Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja
- L. Pencetakan Modul Diklat

5. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Indikator kinerja : Terfasilitasinya pengembangan SDM industri.

Target : **66 unit.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Pengadaan Sarana Gedung
- B. Pengadaan Alat Pengolah Data
- C. Pengadaan Alat Pendidikan

6. Gedung/Bangunan

Indikator kinerja : Penguatan infrastruktur kelembagaan.

Target : **600 m²**.

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Renovasi Gedung

2.3 Rencana Anggaran

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta di awal tahun 2015 sebesar Rp. 11.620.444.000,00. Pada tanggal 12 Mei 2015, DIPA revisi telah disahkan dan mengalami penambahan jumlah yaitu berubah menjadi sebesar Rp. 15.075.702.000,00. Penambahan jumlah anggaran ini disebabkan oleh adanya penambahan angkatan Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Dasar yang awalnya 15 angkatan menjadi 25 angkatan dan adanya penambahan diklat teknologi kulit yang bekerjasama dengan Politeknik Akademi Teknologi Kulit (ATK) Yogyakarta.

Tabel 2.1 Rencana anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2015

Kode	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
1830	Peningkatan Kualitas SDM Industri	15.075.702.000
1830.001	<i>SDM Aparatur yang Kompeten di Bidang Industri</i>	<i>656.730.000</i>
1830.001.001	SDM Aparatur yang Kompeten di Bidang Industri	656.730.000
011	Penyelenggaraan Diklat Teknis, Struktural dan Fungsional	656.730.000
A	Diklat Sistem Industri III	101.880.000
B	Diklat Sistem Industri I	183.015.000
C	Magang Widyaiswara	27.500.000
D	Seminar Forum Widyaiswara	28.800.000
E	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi PBJP Angk. I	97.214.000
F	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi PBJP Angk. II	97.214.000
G	Rintisan Non Gelar	20.000.000
H	Diklat SMM ISO 9001:2008	49.772.000

I	Penyusunan TNA	21.485.000
J	Penyusunan SKKNI	29.850.000
1830.009	Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan	35.545.000
1830.009.001	Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat	35.545.000
020	Laporan Kegiatan Tupoksi	35.545.000
A	Laporan Kegiatan Tupoksi	35.545.000
1830.012	Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	9.194.083.000
1830.012.002	Pelatihan Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	9.194.083.000
021	Penyelenggaraan Diklat Industri	6.794.083.000
A	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. I	165.480.000
B	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. II	165.480.000
C	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. III	165.480.000
D	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. IV	165.480.000
E	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. V	165.480.000
F	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. VI	165.480.000
G	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. VII	165.480.000
H	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. VIII	165.480.000
I	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. IX	165.480.000
J	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. X	165.480.000
K	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. XI	165.480.000
L	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. XII	165.480.000
M	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. XIII	165.480.000
N	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. XIV	165.480.000
O	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. XV	165.480.000
P	Diklat Tekn. Pengolahan Plastik Tk. Menengah Angk. I	67.510.000
Q	Diklat Tekn. Pengolahan Plastik Tk. Menengah Angk. II	67.510.000
R	Diklat Tekn. Pengolahan Plastik Tk. Menengah Angk. III	67.510.000
S	Inkubator Bisnis Penumbuhan WUB Bid. Logam Angk. I	17.150.000
T	Inkubator Bisnis Penumbuhan WUB Bid. Logam Angk. II	17.150.000
U	Inkubator Bisnis Penumbuhan WUB Bid. Kerajinan Ang. I	31.650.000
V	Inkubator Bisnis Penumbuhan WUB Bid. Kerajinan Ang. II	31.650.000
W	Inkubator Bisnis Penumbuhan WUB Bid Kerajinan Ang III	31.650.000
X	Diklat Penumbuhan WUB Bidang Logam Angk. I	355.714.000
Y	Diklat Penumbuhan WUB Bidang Logam Angk. II	355.714.000
Z	Diklat Penumbuhan WUB Bidang Kerajinan Angk. I	403.725.000
AA	Diklat Penumbuhan WUB Bidang Kerajinan Angk. II	403.725.000
AB	Diklat Penumbuhan WUB Bidang Kerajinan Angk. III	403.725.000
AC	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. XVI	171.250.000
AD	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. XVII	171.250.000
AE	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk Dasar Angk. XVIII	171.250.000
AF	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. XIX	171.250.000
AG	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. XX	171.250.000
AH	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. XXI	171.250.000
AI	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. XXII	171.250.000

AJ	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk Dasar Angk. XXIII	171.250.000
AK	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk Dasar Angk XXIV	171.250.000
AL	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. XXV	171.250.000
AM	Sertifikasi Kompetensi	287.500.000
AN	Pembentukan TUK dan LSP	50.000.000
121	Diklat <i>Three in One</i> Sektor Alas Kaki (Kerja Sama dengan Politeknik ATK Yogyakarta)	2.400.000.000
A	Diklat <i>Three in One</i> Operator Jahit <i>High Speed</i> (4 angkatan)	800.000.000
B	Diklat <i>Three in One</i> Sortasi dan Pemotongan Material <i>Shoe Upper</i> (4 angkatan)	800.000.000
C	Diklat <i>Three in One</i> Perakitan Sol Sistem Cetak Vulkanisas (2 angkatan)	400.000.000
D	Diklat <i>Three in One</i> Perakitan Sol Sistem Lem dan Pengendalian Mutu Produk (2 angkatan)	400.000.000
1830.994	Layanan Perkantoran	3.589.344.000
1830.994.001	Layanan Perkantoran Diklat	1.849.259.000
001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1.849.259.000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1.849.259.000
002	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1.740.085.000
A	Perawatan Gedung Kantor	289.500.000
B	Perbaikan Peralatan Kantor	32.650.000
C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6	110.000.000
D	Perawatan Sarana Gedung	34.311.000
E	Jasa Kebersihan/Keamanan/Sopir/Cleaning Service/ Petugas Pelayanan Publik/ Tunjangan Hari Keagamaan	400.800.000
F	Langganan Daya dan Jasa	295.800.000
G	Pengadaan Pakaian Satpam/Cleaning Service/Sopir	14.500.000
H	Pengembangan Sistem Jaringan Internet	77.400.000
I	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	323.957.000
J	Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja	105.217.000
K	Pencetakan Modul Sertifikat	55.950.000
1830.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	895.000.000
1830.997.001	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	895.000.000
030	Peningkatan Sarana dan Prasarana	895.000.000
B	Pengadaan Sarana Gedung	48.000.000
C	Pengadaan Alat Pengolah Data	94.000.000
D	Pengadaan Alat Pendidikan	753.000.000
1830.998	Gedung/Bangunan	705.000.000
1830.998.001	Renovasi Gedung Kantor	705.000.000
031	Gedung dan Bangunan	705.000.000
A	Pembangunan Ruang Kelas dan Asrama	705.000.000

2.4 Dokumen Perjanjian Kinerja

PERJANJIAN KINERJA

BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. Iswahyuni, MSCE
Jabatan : Kepala BDI Yogyakarta
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Drs. Mujiyono, MM
Jabatan : Kepala Pusdiklat Industri
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Pihak Kedua
Kepala Pusdiklat Industri

Pihak Pertama
Kepala BDI Yogyakarta

Drs. Mujiyono, MM

Ir. Iswahyuni, MSCE

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku SDM aparatur yang kompeten di bidang industri.	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	160 orang
2	Meningkatnya perumusan dan perencanaan, <i>monitoring</i> dan evaluasi program dan kegiatan.	Jumlah dokumen laporan <i>monitoring</i> dan evaluasi program/kegiatan	2 Dokumen
3	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku SDM industri dan terciptanya SDM industri terampil siap kerja, penumbuhan wirausaha baru melalui penyelenggaraan pelatihan IKM berbasis spesialisasi dan kompetensi, terselenggaranya sertifikasi kompetensi serta terbentuknya TUK dan LSP	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	1.590 orang
4	Meningkatnya layanan perkantoran	a. Jumlah pembayaran gaji dan tunjangan b. Jumlah Perawatan gedung kantor, peralatan kantor, kendaraan bermotor roda 2/4/6 serta perawatan sarana gedung; Jasa kebersihan/satpam/ sopir/cleaning service ; Operasional perkantoran dan pimpinan; serta Operasional pelaksanaan satuan kerja	12 bulan 12 bulan
5	Meningkatnya sarana dan prasarana	Jumlah pengadaan sarana gedung, alat pengolah data dan alat pendidikan.	66 unit
6	Terpenuhinya gedung kantor yang lebih representatif	Luas gedung kantor yang di renovasi.	600 m ²

No	Kegiatan	Anggaran
1	SDM Industri yang Kompeten di Bidang Industri	Rp. 656.730.000
2	Laporan <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Program/Kegiatan	Rp. 35.545.000
3	Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	Rp. 6.794.083.000
4	Layanan Perkantoran	Rp. 3.589.344.000
5	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Rp. 895.000.000
6	Renovasi Gedung Kantor	Rp. 705.000.000
Jumlah		Rp. 12.675.702.000

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Atasan Pimpinan Unit Kerja

Pimpinan Unit Kerja

Drs. Mujiyono, MM

Ir. Iswahyuni, MSCE

Perjanjian kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2015 yang ditandatangani pada 21 Januari 2015 di atas menggunakan DIPA tambahan dari DIPA awal. Akan tetapi, jumlah anggaran yang terdapat pada perjanjian kinerja belum mengakomodasi kegiatan diklat *three in one* kerjasama dengan Politeknik ATK. Hal ini terjadi karena pada saat ditandatanganinya perjanjian kinerja di atas memang belum diadakan kesepakatan kerjasama dengan Politeknik ATK.

Jumlah target pada kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi pada perjanjian kinerja di atas juga belum ditambahkan diklat dari sektor alas kaki kerjasama dengan Politeknik ATK. Setelah ada penambahan anggaran dan kerjasama dengan Politeknik ATK, jumlah target pada kegiatan ini menjadi 2190 orang.

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2015 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kerjanya, tetapi terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak sepenuhnya berhasil diwujudkan pada tahun 2015 ini. Terhadap sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan di masa mendatang.

3.1 Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2015, terdapat enam sasaran strategis yang diterjemahkan dalam enam *output* kegiatan yaitu sebagai berikut.

1. SDM Aparatur yang Kompeten di Bidang Industri
2. Laporan *Monitoring* dan Evaluasi Program/Kegiatan
3. Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi
4. Layanan Perkantoran
5. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
6. Gedung/Bangunan

3.1.1 SDM Aparatur yang Kompeten di Bidang Industri

Sasaran strategis : Meningkatnya ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku SDM aparatur yang kompeten di bidang industri.

Indikator kinerja : Tersedianya SDM aparatur yang kompeten di bidang industri.

Target : **160 orang.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

A. Diklat Sistem Industri III

Kegiatan Diklat Sistem Industri III tidak diadakan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta. Penyebab gagalnya kegiatan ini dilaksanakan adalah belum ada SKKNI yang dapat dijadikan sebagai acuan kurikulum.

B. Diklat Sistem Industri I

Diklat Sistem Industri I dilaksanakan di BDI Yogyakarta pada tanggal 16 s.d. 28 November 2015. Diklat Sistem Industri I diikuti oleh Dinas Perindustrian di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. Hambatan yang dialami pada Diklat Sistem Industri I adalah terlambatnya kurikulum berbasis SKKNI yang dapat diadopsi sebagai kurikulum diklat. Akibatnya, Diklat Sistem Industri I akhirnya dilaksanakan di penghujung tahun 2015.

C. Magang Widyaiswara

Kegiatan magang ini dialihkan peruntukannya menjadi *Training and Building Incubator Bussines* di Taiwan pada tanggal 18 s.d. 25 Oktober 2015. Acara *Training and Building Incubator Bussines* diikuti oleh para pimpinan unit pendidikan dan pelatihan di bawah Pusdiklat Industri. Balai Diklat Industri Yogyakarta hanya mengirimkan satu pegawai saja yaitu Kepala Balai Diklat Industri.

D. Seminar Forum Widyaiswara

Seminar Forum Widyaiswara diikuti oleh seluruh widyaiswara instansi pemerintah yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Acara ini hanya berlangsung selama sehari yaitu pada tanggal 3 Maret 2015. Tema acara seminar ini adalah "Efektivitas dan Efisiensi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan bagi Aparatur Sipil Negara melalui *Mobile Training Model*". Kegiatan ini berjalan lancar.

E. Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP)

Pelatihan ini bertujuan untuk mendalami teknik-teknik pengadaan barang dan jasa instansi pemerintah. Pelatihan ini dilakukan selama 5 hari yaitu pada tanggal 4 s.d. 8 Mei 2015 di Balai Diklat Industri Yogyakarta. Pelatihan dilaksanakan dalam 2 angkatan di mana masing-masing angkatan dilaksanakan pada hari yang sama, tetapi ditempatkan di ruang kelas yang berbeda. Ujian sertifikasi PBJP dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2015.

F. Rintisan Non Gelar

Rintisan non gelar digunakan untuk pengiriman pegawai guna mengikuti pelatihan Implementasi e-PUPNS di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 28 s.d. 30 September 2015 di Kota Bogor.

G. Diklat SMM ISO 9001:2008

Diklat SMM ISO 9001:2008 diperuntukkan untuk bimbingan teknis penyusunan dokumen ISO 9001:2008 dan dilaksanakan pada tanggal 16 s.d. 18 Februari 2015 di Balai Diklat Industri Yogyakarta. Kegiatan ini diadakan untuk merevisi dokumen ISO 9001:2008 setelah reposisi Balai Diklat Industri yang mengakibatkan perubahan tugas, fungsi, dan struktur organisasi. Kegiatan ini telah berhasil menyiapkan dokumen ISO 9001:2008 yang sudah sesuai dengan konsep reposisi.

Selain itu, kegiatan ini juga diperuntukkan untuk memfasilitasi audit eksternal yang digunakan untuk mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008. Audit eksternal sendiri dilaksanakan pada tanggal 31 September 2015. Auditor yang digunakan pada audit eksternal berasal dari PT. TUV Rheinland Indonesia.

H. Penyusunan TNA

Kegiatan penyusunan TNA tidak dilaksanakan karena anggaran kegiatan ini dialihkan untuk menambahkan anggaran pada kegiatan Temu Asosiasi Industri Plastik di Bali. Kegiatan TNA melekat pada kegiatan Diklat Penumbuhan Wirausaha Baru Bidang Logam dan Kerajinan.

I. Penyusunan SKKNI

Kegiatan ini berbentuk *workshop* sehari dengan mengundang Kepala Bidang Pengembangan SDM Industri Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri sebagai pembicara utama. Acara dilakukan di Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tanggal 27 Juli 2015. Acara ini berisi tahap-tahap pembuatan kurikulum yang berbasis SKKNI.

J. Temu Asosiasi Industri Plastik

Kegiatan ini adalah kegiatan baru yang diadakan melalui optimalisasi anggaran, termasuk di dalamnya adalah dengan mengalihkan anggaran kegiatan Penyusunan TNA dan Diklat Sistem Industri III. Acara ini berlangsung selama tiga hari yaitu pada tanggal 29 s.d. 31 Oktober 2015 di Balai Diklat Industri Denpasar.

Kegiatan ini berisi penyampaian visi, misi, dan program Balai Diklat Industri Yogyakarta kepada para asosiasi plastik. Asosiasi yang hadir pada acara ini adalah Indonesia Packaging Federation (IPF), Asosiasi Industri Olefin Aromatik & Plastik Indonesia (INApLas), Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia (GIATPI), dan Asosiasi Industri Plastik Hilir Indonesia (Aphindo). Selain itu, acara ini diisi dengan penandatanganan MoU antara Balai Diklat Industri Yogyakarta dan dengan para asosiasi. MoU ini berisi kesediaan dari para

asosiasi untuk membantu menyukseskan program diklat *three in one* plastik, baik dari proses rekrutmen peserta diklat, penyusunan kurikulum dan penempatan tenaga kerja lulusan diklat.

K. *Workshop Pengembangan Kurikulum Plastik Berbasis Kompetensi*

Sama dengan Temu Asosiasi Industri Plastik, *Workshop Pengembangan Kurikulum Plastik Berbasis Kompetensi* adalah kegiatan baru yang diadakan melalui optimalisasi anggaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 s.d. 8 Desember 2015 di Balai Diklat Industri Yogyakarta. Kegiatan ini mengundang praktisi dari industri plastik.

Tabel 3.1 Realisasi *output* SDM Aparatur yang Kompeten di Bidang Industri

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Tempat	Jumlah Peserta
1	Diklat Sistem Industri III	<i>Tidak dilaksanakan</i>		0
2	Diklat Sistem Industri I	16 – 28 Nov	BDI Yogyakarta	28
3	Magang Widyaiswara (<i>Training and Building Incubator Bussines</i>)	18 – 25 Okt	Taiwan	1
4	Seminar Forum Widyaiswara	3 Mar	BDI Yogyakarta	86
5	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi PBJP Angkatan I dan II	4 – 8 Mei	BDI Yogyakarta	149
6	Rintisan Non Gelar	28 – 30 Sep	Bogor	1
7	Diklat SMM ISO 9001:2008	16 – 18 Feb	BDI Yogyakarta	30
8	Penyusunan TNA	<i>Tidak dilaksanakan</i>		0
9	Penyusunan SKKNI	27 Jul	BDI Yogyakarta	30
10	Temu Asosiasi Industri Plastik	29 – 31 Okt	BDI Denpasar	30
11	<i>Workshop Pengembangan Kurikulum Plastik Berbasis Kompetensi</i>	7 – 8 Des	BDI Yogyakarta	30
Total Realisasi				385
Target				160
Persentase Realisasi				240 %

Tabel 3.1 memperlihatkan realisasi *output* dari kegiatan pengembangan SDM aparatur melalui pendidikan maupun pelatihan pada tahun 2015. Dari target 160 peserta diklat, telah jauh terpenuhi dengan pencapaian 385 peserta diklat.

Tabel 3.2 Perkembangan peserta diklat aparatur dari tahun 2011 s.d. 2015

Jenis Diklat	Jumlah Peserta				
	2011	2012	2013	2014	2015
Diklat aparatur industri	310	185	195	240	385
Diklat fungsional penyuluh	30	82	34	0	0
Total	340	267	229	240	385

Seperti yang terlihat pada Tabel 3.2 ketika program reposisi dimulai pada tahun 2013, terjadi penurunan jumlah peserta diklat aparatur sejalan dengan pengurangan volume kegiatan diklat aparatur. Akan tetapi, peserta diklat aparatur pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan jumlah peserta diklat pada tahun 2015 disebabkan oleh meningkatnya kegiatan penguatan kelembagaan, dan pertemuan atau *workshop* tentang pengembangan diklat maupun kerjasama diklat seperti Diklat SMM ISO 9001:2008, Penyusunan SKKNI, Temu Asosiasi Industri Plastik, dan *Workshop* Pengembangan Kurikulum Plastik Berbasis Kompetensi. Di samping itu, capaian peserta Pelatihan dan Ujian Sertifikasi PBJP yang besar juga memberikan dampak yang signifikan terhadap *output* secara keseluruhan.

Hambatan yang dihadapi dan antisipasi yang dilakukan pada kegiatan SDM Aparatur yang Kompeten di Bidang Industri adalah sebagai berikut.

- Pada awal tahun 2015, SKKNI untuk Diklat Sistem Industri baik Sistem Industri I maupun Sistem Industri III belum tersedia. Hal ini mengakibatkan rencana pelaksanaan diklat tersebut ditunda dan menunggu SKKNI hingga akhir tahun 2015. Setelah SKKNI Diklat Sistem Industri I tersedia di akhir tahun 2015, pelaksanaan Diklat Sistem Industri I langsung dikejar pada bulan November 2015. Namun, karena SKKNI Diklat Sistem Industri III masih juga belum tersedia, kegiatan Diklat Sistem Industri III akhirnya tidak jadi dilaksanakan dan anggarannya dialihkan ke kegiatan lainnya.

- Penyusunan TNA tidak dilaksanakan karena kegiatan TNA sudah melekat pada pendampingan Diklat Penumbuhan Wirausaha Baru Bidang Logam dan Kerajinan. Selain itu, anggaran kegiatan Penyusunan TNA dialihkan ke kegiatan kerjasama dengan asosiasi plastik.

3.1.2 Laporan *Monitoring* dan Evaluasi Program/Kegiatan

Sasaran strategis : Meningkatnya perumusan dan perencanaan, *monitoring* dan evaluasi program dan kegiatan.

Indikator kinerja : Tersedianya laporan evaluasi.

Target : **2 dokumen.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

A. *Monitoring* dan Evaluasi Diklat

Kegiatan *monitoring* dan evaluasi dilakukan pada tanggal 8 s.d. 10 Januari 2015 di Temanggung dan Wonosobo. Kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi alumni Diklat Teknologi Pengolahan Logam Terpadu dan Diklat Keterampilan Teknis Bidang Kerajinan Bambu di mana kedua diklat ini diselenggarakan pada tahun 2014.

Output dari kegiatan di atas adalah 2 dokumen. Oleh karena itu, realisasi kegiatan *monitoring* dan evaluasi mencapai 100 %.

Tabel 3.3 Perkembangan laporan *monitoring* dan evaluasi dari 2011 s.d. 2015

Tahun	Jumlah Laporan
2011	-
2012	-
2013	2 dokumen
2014	3 dokumen
2015	2 dokumen

Hambatan yang umum dihadapi pada saat kegiatan *monitoring* dan evaluasi adalah pengumpulan data yang tersebar di berbagai lokasi kelompok usaha.

3.1.3 Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi

Sasaran strategi : Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku SDM industri dan terciptanya SDM industri terampil siap kerja, penumbuhan wirausaha baru melalui penyelenggaraan pelatihan IKM berbasis spesialisasi dan kompetensi, terselenggaranya sertifikasi kompetensi serta terbentuknya TUK dan LSP.

Indikator kinerja : Terselenggaranya pelatihan IKM berbasis spesialisasi dan kompetensi.

Target : **2190 orang.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

A. Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Dasar

Program reposisi Balai Diklat Industri Yogyakarta menempatkan diklat sektor industri plastik sebagai prioritas kegiatan. Pada awalnya, jumlah Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Dasar yang diadakan sebanyak 15 angkatan, kemudian terjadi revisi DIPA yang ikut membawa penambahan jumlah angkatan. Setelah revisi pertama DIPA, jumlah angkatan menjadi 25. Pada akhir tahun 2015, Balai Diklat Industri Yogyakarta menambah 5 angkatan lagi melalui proses optimalisasi anggaran. Sehingga, secara keseluruhan terdapat 30 angkatan Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Dasar.

Skema *three in one* yang dipakai di Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Dasar adalah sebagai berikut.

- 1) Balai Diklat Industri Yogyakarta bekerjasama dengan perusahaan untuk mencari tenaga kerja baru atau merekrut orang yang masih menganggur.
- 2) Rekrutan tersebut dididik dan dilatih melalui diklat tingkat dasar dengan level sebagai operator produksi.
- 3) Uji kompetensi belum dapat dilakukan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta. Sehingga, penilaian masih sebatas kelulusan diklat.

- 4) Perusahaan langsung menyerap lulusan diklat.
- 5) Diklat langsung dilakukan di perusahaan karena pada tahun 2015 Balai Diklat Industri Yogyakarta belum memiliki TUK dan LSP.

Tabel 3.4 Pelaksanaan Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Dasar

No	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Dasar	Tanggal	Tempat/Penempatan	Jumlah Peserta
1	Angkatan I	2 – 10 Feb	PT. Cahaya Kharisma Plasindo Sukoharjo	41
2	Angkatan II	3 – 9 Feb	PT. Djerapah Megah Plasindho Sukoharjo	42
3	Angkatan III	10 – 18 Mar	PT. Cahaya Kharisma Plasindo Sukoharjo	43
4	Angkatan IV	30 Mar – 4 Apr	PT. Djerapah Megah Plasindho Sukoharjo	32
5	Angkatan V	6 – 11 Apr	PT. Afdol International Tangerang	32
6	Angkatan VI	13 – 18 Apr	PT. Afdol International Tangerang	30
7	Angkatan VII	21 – 29 Apr	PT. Cahaya Kharisma Plasindo Sukoharjo	42
8	Angkatan VIII	18 – 24 Mei	PT. Cosmo Makmur Indonesia Bogor	36
9	Angkatan IX	25 – 31 Mei	PT. Cosmo Makmur Indonesia Bogor	44
10	Angkatan X	3 – 9 Jun	PT. Asia Cakra Ceria Plastik Surakarta	40
11	Angkatan XI	10 – 16 Jun	PT. Asia Cakra Ceria Plastik Surakarta	40
12	Angkatan XII	10 – 16 Jun	CV. Asia Surabaya	39
13	Angkatan XIII	3 – 8 Agt	PT. Djerapah Megah Plasindho Sukoharjo	48
14	Angkatan XIV	4 – 12 Agt	PT. Cahaya Kharisma Plasindo Sukoharjo	43
15	Angkatan XV	10 – 15 Agt	PT. Indocali Plast Karanganyar	30

No	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Dasar	Tanggal	Tempat/Penempatan	Jumlah Peserta
16	Angkatan XVI	24 – 30 Agt	PT. Guna Kemas Indah Tangerang	45
17	Angkatan XVII	31 – 6 Agt	PT. Guna Kemas Indah Tangerang	42
18	Angkatan XVIII	7 – 13 Sep	PT. Guna Kemas Indah Tangerang	48
19	Angkatan XIX	7 – 12 Sep	PT. Hardo Soloplast Karanganyar	35
20	Angkatan XX	10 – 18 Sep	PT. Cahaya Kharisma Plasindo Sukoharjo	43
21	Angkatan XXI	14 – 20 Sep	PT. Harapan Sejati Karindo Pasuruan	34
22	Angkatan XXII	2 – 9 Okt	PT. Djerapah Megah Plasindho Sukoharjo	41
23	Angkatan XXIII	5 – 11 Okt	PT. Asia Cakra Ceria Plastik Surakarta	40
24	Angkatan XXIV	19 – 25 Okt	PT. Yanaprima Hastapersada Sidoarjo	50
25	Angkatan XXV	9 – 15 Nov	PT. Yanaprima Hastapersada Sidoarjo	50
26	Angkatan XXVI *)	16 – 22 Nov	PT. Yanaprima Hastapersada Sidoarjo	50
27	Angkatan XXVII *)	23 – 29 Nov	PT. Yanaprima Hastapersada Sidoarjo	50
28	Angkatan XXVIII *)	23 – 29 Nov	BDI Yogyakarta, penempatan oleh APDUPI	58
29	Angkatan XXIX *)	30 Nov – 6 Des	PT. Yanaprima Hastapersada Sidoarjo	50
30	Angkatan XXX *)	7 – 13 Des	PT. Yanaprima Hastapersada Sidoarjo	50
Total Peserta				1268

Keterangan

*) kegiatan baru hasil optimalisasi anggaran

Jenis-jenis operator yang menjadi lulusan Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Dasar antara lain.

- operator mesin *pelletting*
- operator mesin *extruder*
- operator mesin *blow film*
- operator mesin *injection*
- operator mesin *cutting/finishing*
- operator mesin *thermo forming*
- operator mesin *vacuum forming*
- operator mesin *looming*
- operator mesin *crusher*

B. Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Menengah

Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Menengah diperuntukkan untuk supervisor produksi. Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Menengah tidak menggunakan skema *three in one*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan *softskill* dan *hardskill* para supervisor produksi yang telah lama bekerja di perusahaan plastik. Kurikulum yang disampaikan lebih banyak menyentuh aspek manajemen.

Tabel 3.5 Pelaksanaan Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Menengah

No	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Menengah	Tanggal	Tempat	Jumlah Peserta
1	Angkatan I	11 – 14 Mei	BDI Yogyakarta	34
2	Angkatan II	3 – 6 Jun	PT. Indocali Plast Karanganyar	31
3	Angkatan III	3 – 6 Agt	PT. Asia Cakra Ceria Plastik Surakarta	30
Total Peserta				95

C. Inkubator Bisnis Penumbuhan WUB Logam

Kegiatan inkubator bisnis digunakan untuk pendampingan terhadap wirausaha baru bidang industri logam.

D. Inkubator Bisnis Penumbuhan WUB Kerajinan

Kegiatan inkubator bisnis digunakan untuk pendampingan terhadap wirausaha baru bidang industri kerajinan.

E. Diklat Penumbuhan WUB Logam

Selain industri plastik, diklat yang diadakan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta juga menangani sektor industri logam. Skema yang digunakan tidak menggunakan *three in one*, tetapi menggunakan proses inkubasi bisnis. Proses inkubasi yang dilakukan adalah dengan melakukan proses diklat secara bertahap. Tahap pertama adalah diklat yang difokuskan kepada pemberian teknik-teknik *hardskill*. Sedangkan, tahap kedua adalah diklat yang difokuskan kepada pemberian teknik-teknik *softskill*. Antara kedua tahap tersebut terdapat jeda waktu untuk pendampingan.

Diklat Penumbuhan WUB Logam pada awalnya direncanakan 2 angkatan. Di akhir tahun 2015, ditambah lagi menjadi total 3 angkatan.

Tabel 3.6 Pelaksanaan Diklat Penumbuhan WUB Logam

No	Nama Diklat	Tanggal	Tempat	Jumlah Peserta
1	Diklat Penumbuhan WUB Bidang Pelapisan Logam	10 – 13 Mar	BDI Yogyakarta	35
		9 – 17 Jun	BDI Yogyakarta	
2	Diklat Penumbuhan WUB Bidang Karbonisasi Logam	7 – 10 Apr	Gunungkidul	34
		2 – 9 Sep	BDI Yogyakarta	
3	Diklat Penumbuhan WUB Bidang Produksi Komponen Logam	7 – 11 Mei	Malang	28
		3 – 10 Okt	BDI Yogyakarta	
Total Peserta				97

F. Diklat Penumbuhan WUB Kerajinan

Sektor kerajinan juga menjadi bagian dari reposisi Balai Diklat Industri Yogyakarta. Skema yang digunakan adalah inkubasi bisnis. Proses inkubasi yang dilakukan adalah dengan melakukan proses diklat secara bertahap. Tahap pertama adalah diklat yang difokuskan kepada pemberian teknik-teknik *hardskill*. Sedangkan, tahap kedua adalah diklat yang difokuskan kepada pemberian teknik-teknik *softskill*. Antara kedua tahap tersebut terdapat jeda waktu untuk pendampingan.

Diklat Penumbuhan WUB Kerajinan pada awalnya direncanakan 3 angkatan. Di akhir tahun 2015, ditambah lagi menjadi total 4 angkatan.

Tabel 3.7 Pelaksanaan Diklat Penumbuhan WUB Kerajinan

No	Nama Diklat	Tanggal	Tempat	Jumlah Peserta
1	Diklat Penumbuhan WUB Bidang Kerajinan Plastik Daur Ulang	26 – 30 Jan	BDI Yogyakarta	28
		4 – 12 Jun	BDI Yogyakarta	
2	Diklat Penumbuhan WUB Bidang Kerajinan	23 – 27 Mar	Bojonegoro	30
		2 – 9 Sep	BDI Yogyakarta	
3	Diklat Penumbuhan WUB Bidang Kerajinan Limbah Plastik	26 – 30 Mei	Malang	29
		4 – 11 Nov	BDI Yogyakarta	
4	Diklat Penumbuhan WUB Bidang Furnitur Bambu	5 – 10 Nov	Magelang	34
		30 Nov – 6 Des	BDI Yogyakarta	
Total Peserta				121

G. Sertifikasi Kompetensi

Kegiatan sertifikasi kompetensi tidak dilaksanakan pada tahun 2015 karena belum ada TUK dan LSP yang dapat digunakan sebagai rujukan sertifikasi. TUK dan LSP yang dimiliki Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2015 baru berada pada proses pendirian.

H. Pembentukan TUK dan LSP

Kegiatan ini berbentuk *workshop* dengan mengundang pihak dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi atau BNSP sebagai pembicara utama. Acara dilakukan di Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tanggal 23 – 25 Februari 2015. Acara ini berisi tahap-tahap pendirian TUK dan LSP plastik.

I. Diklat *Three in One Operator Jahit High Speed*

Selain reposisi di bidang industri plastik, logam, dan kerajinan, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2015 juga memulai mengadakan pelatihan di bidang industri alas kaki dengan bekerjasama dengan Politeknik Akademi Teknologi Kulit (ATK) Yogyakarta.

Awalnya Diklat *Three in One Operator Jahit High Speed* direncanakan 4 angkatan. Di akhir tahun 2015, ditambah lagi menjadi total 10 angkatan. Hal ini berdampak pada tidak diadakannya Diklat *Three in One Sortasi dan Pemotongan Material Shoe Upper* dan Diklat *Three in One Perakitan Sol Sistem Cetak Vulkanisasi*.

Tabel 3.8 Pelaksanaan Diklat *Three in One Operator Jahit High Speed*

No	Diklat 3 in 1 Operator Jahit High Speed	Tanggal	Tempat/Penempatan	Jumlah Peserta
1	Angkatan I	31 Agt – 22 Sep	PT. Kharisma Baru Indonesia	50
2	Angkatan II	31 Agt – 22 Sep	PT. Kharisma Baru Indonesia	50
3	Angkatan III	5 – 28 Nov	PT. Eagle Glove Indonesia	50
4	Angkatan IV	18 Nov – 10 Des	PT. Adi Satria Abadi	50
5	Angkatan V	18 Nov – 10 Des	PT. Gradial Perdana Perkasa	50
6	Angkatan VI	18 Nov – 10 Des	PT. Gradial Perdana Perkasa	50
7	Angkatan VII	18 Nov – 10 Des	PT. Gradial Perdana Perkasa	50
8	Angkatan VIII	18 Nov – 10 Des	PT. Kharisma Baru Indonesia	50
9	Angkatan IX	18 Nov – 10 Des	PT. Wangta Agung	50
10	Angkatan X	18 Nov – 10 Des	PT. Purnama	50
Total Peserta				500

J. Diklat *Three in One* Sortasi dan Pemotongan Material *Shoe Upper*

Awalnya Diklat *Three in One* Sortasi dan Pemotongan Material *Shoe Upper* direncanakan diadakan 4 angkatan. Namun, hingga akhir tahun 2015 kegiatan ini tidak dilaksanakan dan anggarannya dialihkan ke Diklat *Three in One* Operator Jahit *High Speed*.

K. Diklat *Three in One* Perakitan Sol Sistem Cetak Vulkanisasi

Awalnya Diklat *Three in One* Perakitan Sol Sistem Cetak Vulkanisasi direncanakan diadakan 2 angkatan. Namun, hingga akhir tahun 2015 kegiatan ini tidak dilaksanakan dan anggarannya dialihkan ke Diklat *Three in One* Operator Jahit *High Speed*.

L. Diklat *Three in One* Perakitan Sol Sistem Lem dan Pengendalian Mutu Produk

Diklat *Three in One* Perakitan Sol Sistem Lem dan Pengendalian Mutu adalah diklat yang juga bekerjasama dengan Politeknik ATK Yogyakarta. Sesuai dengan rencana awal, kegiatan ini dilakukan dalam 2 angkatan.

Tabel 3.9 Pelaksanaan Diklat *Three in One* Perakitan Sol Sistem Lem dan Pengendalian Mutu Produk

No	Diklat <i>3 in 1</i> Perakitan Sol Sistem Lem dan Pengendalian Mutu	Tanggal	Tempat/Penempatan	Jumlah Peserta
1	Angkatan I	5 – 28 Okt	PT. Rajapaksi Adya Perkasa	50
2	Angkatan II	5 – 28 Okt	PT. Kharisma Baru Indonesia	25
Total Peserta				75

Tabel 3.10 memperlihatkan realisasi *output* dari kegiatan penyelenggaraan pelatihan IKM berbasis spesialisasi dan kompetensi pada tahun 2015. Dari target 2190 peserta diklat, pencapaiannya adalah 2186 peserta diklat atau 99,82 %.

Tabel 3.10 Realisasi *output* Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi

No	Nama Kegiatan	Sektor	Jumlah Peserta
1	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Dasar	Plastik	1268
2	Diklat Teknologi Pengolahan Plastik Tingkat Menengah	Plastik	95
3	Pembentukan TUK dan LSP	Plastik	30
4	Diklat Penumbuhan WUB Logam	Logam	97
5	Diklat Penumbuhan WUB Kerajinan	Kerajinan	121
6	Diklat <i>Three in One</i> Operator Jahit <i>High Speed</i>	Alas Kaki	500
7	Diklat <i>Three in One</i> Perakitan Sol Sistem Lem dan Pengendalian Mutu	Alas Kaki	75
Total Realisasi			2186
Target			2190
Persentase Realisasi			99,82 %

Seperti terlihat pada Tabel 3.11, perkembangan peserta diklat IKM dari tahun 2011 s.d. 2015 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Sejak dimulainya program reposisi pada tahun 2013, terjadi peningkatan jumlah peserta diklat hingga mencapai tiga kali lipat pada tahun 2015. Pencapaian yang menanjak pada tahun 2015 tidak lepas dari adanya kerjasama dengan Politeknik ATK Yogyakarta dalam pelaksanaan diklat *three in one* di sektor industri alas kaki.

Tabel 3.11 Perkembangan peserta diklat IKM dari tahun 2011 s.d. 2015

Jenis Diklat	Jumlah Peserta				
	2011	2012	2013	2014	2015
<i>Three in one</i> plastik	-	-	466	975	1393
Wirausaha logam	-	-	58	127	97
Wirausaha kerajinan	90	287	154	180	121
<i>Three in one</i> alas kaki	-	-	-	-	575
Total	90	287	678	1282	2186

Hambatan yang dihadapi dan antisipasi yang dilakukan pada kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi adalah sebagai berikut.

- SKKNI untuk diklat operator mesin plastik belum tersedia. Sehingga, kurikulum diklat plastik masih menyesuaikan dengan mesin yang terdapat di perusahaan dan menyesuaikan dengan kepakaran dari instruktur atau narasumber.
- Balai Diklat Industri Yogyakarta belum bisa sepenuhnya melakukan rekrutmen peserta diklat plastik. Untuk mengatasi masalah ini, Balai Diklat Industri Yogyakarta bekerjasama dengan perusahaan untuk mencarikan tenaga kerja baru atau merekrut orang yang masih menganggur.
- Uji kompetensi belum dapat dilakukan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta. Sehingga, penilaian masih sebatas kelulusan diklat.
- Penempatan kerja dilakukan melalui penyerapan langsung lulusan diklat yang telah direkrut oleh perusahaan.

3.1.4 Layanan Perkantoran

Sasaran strategis : Meningkatnya layanan perkantoran.

Indikator kinerja : Tersedianya layanan pendukung kerja yang memadai.

Target : **12 bulan layanan.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Kegiatan ini meliputi pembayaran gaji pokok, pembulatan gaji, tunjangan suami/istri, tunjangan anak, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, tunjangan PPh, tunjangan beras, dan tunjangan umum. Pembayaran gaji dan tunjangan ini dilakukan setiap bulan melalui transfer ke rekening masing-masing pegawai.

B. Perawatan Gedung Kantor

Kegiatan ini meliputi pemeliharaan kantor/gedung/asrama, halaman kantor, pengecatan lantai *workshop*, dan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan.

C. Perbaikan Peralatan Kantor

Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki peralatan kantor seperti proyektor, komputer, laptop, printer, dan perangkat audio visual lainnya.

D. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6

Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki atau servis sepeda motor, mobil, dan bus kantor.

E. Perawatan Sarana Gedung

Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki genset dan mesin kantor atau workshop.

F. Jasa Kebersihan/Keamanan/Sopir/Cleaning Service/Petugas Pelayanan Publik/Tunjangan Hari Keagamaan

Kegiatan ini telah dilakukan untuk pembayaran jasa pramubakti, satpam, petugas kebersihan, sopir, petugas pelayanan publik, dan tunjangan hari keagamaan bagi para petugas tersebut.

G. Langgan Daya dan Jasa

Kegiatan ini telah dilakukan untuk pembayaran langganan jasa seperti listrik, telepon, dan air.

H. Pengadaan Pakaian Satpam/Cleaning Service/Sopir

Kegiatan ini dilakukan untuk pengadaan pakaian seragam satpam, petugas kebersihan, dan sopir.

I. Pengembangan Sistem Jaringan Internet

Kegiatan ini telah dilakukan untuk pembayaran langganan internet kepada pihak *Internet Service Provider* atau ISP.

J. Operasional Perkantoran dan Pimpinan

Kegiatan ini dilakukan untuk pembayaran operasional perkantoran seperti cetak blanko surat, amplop, cetak buletin, media profil, alat tulis kantor, pengadaan lampu, pengiriman pos surat dinas, dan biaya operasional perjalanan dinas. Selain itu, kegiatan ini juga digunakan untuk untuk membayar honor tim pengelola DIPA, tim pengelola PNPB, pengelola BMN, tim pengadaan, petugas asrama, dan tim redaksi buletin.

K. Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja

Kegiatan ini digunakan untuk rapat dinas, pengadaan peralatan asrama, pengadaan alat rumah tangga.

L. Pencetakan Modul Diklat

Kegiatan ini digunakan untuk mencetak modul Diklat Sistem Industri I yang sesuai dengan SKKNI.

M. Penyusunan Renstra 2015 – 2019 BDI Yogyakarta

Kegiatan ini digunakan untuk membayar honor tim penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Diklat Industri 2015 – 2019. Keluaran dari tim ini adalah dokumen Renstra. Tim ini bekerja selama 2 bulan.

N. Penyusunan Dokumen ISO 9001:2008

Kegiatan ini digunakan untuk membayar honor tim penyusunan dokumen pembaruan ISO 9001:2008. Keluaran dari tim ini adalah dokumen ISO 9001:2008 yang sudah sesuai dengan konsep reposisi Balai Diklat Industri Yogyakarta. Tim ini bekerja selama 4 bulan.

O. Tim Pembentukan LSP/TUK

Kegiatan ini digunakan untuk membayar honor tim pembentukan dokumen pendirian LSP/TUK plastik. Keluaran dari tim ini adalah dokumen pendirian LSP/TUK plastik Balai Diklat Industri Yogyakarta. Tim ini bekerja selama 4 bulan.

Secara garis besar kegiatan Layanan Perkantoran tidak mengalami masalah. Realisasi target dari tahun ke tahun tetap sama yaitu 12 bulan layanan dan terpenuhi 100 %.

3.1.5 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Sasaran strategis : Meningkatnya sarana dan prasarana.

Indikator kinerja : Terfasilitasinya pengembangan SDM industri

Target : **66 unit**.

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

A. Pengadaan Sarana Gedung

Kegiatan ini ditujukan untuk pengadaan meja kerja yang terbuat dari kayu sebanyak 66 unit.

B. Pengadaan Alat Pengolah Data

Alat pengolah data yang diadakan pada tahun 2015 adalah 6 buah komputer, 1 buah UPS, 1 buah *hard disk*, 5 buah *printer*, 1 buah *scanner*, 1 buah *server*, 6 buah *access point*, dan 8 buah *switch*. Total ada 29 unit alat pengolah data.

C. Pengadaan Alat Pendidikan

Alat pendidikan yang diadakan pada tahun 2015 adalah peralatan untuk *workshop* atau pelatihan diklat plastik dan logam. Total alat pendidikan yang diadakan adalah 76 unit. Rincian alat pendidikan yang diadakan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut.

- Mesin Press Hidrolik & Punch (1 buah)
- Mesin Gerinda (2 buah)
- Mesin Kompresor (1 buah)
- Mesin Las Listrik (8 buah)
- Mesin Gerinda Tangan (4 buah)
- Mesin Bor Tangan (4 buah)
- Motor Listrik (1 buah)
- Toolkit Perbengkelan (3 buah)
- Siku (4 buah)
- Palu (4 buah)
- Tanggem (6 buah)
- Kikir (4 buah)
- Rol Meter (6 buah)
- Universal Clamp, Clamping Range 6 To 75 mm (4 buah)
- Meja Kerja Besi/Metal (3 buah)
- Kursi Besi/Metal (3 buah)
- Spray Gun (2 buah)
- Boring & Milling Machine (1 buah)
- Cutting Machine (1 buah)
- Welding Table (7 buah)
- Cooling Tower (1 buah)
- Digital Caliper (6 buah)

Tabel 3.12 Realisasi *output* Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

No	Nama Kegiatan	Jumlah Unit
1	Pengadaan Sarana Gedung	66
2	Pengadaan Alat Pengolah Data	29
3	Pengadaan Alat Pendidikan	30
Total Realisasi		171
Target		66
Persentase Realisasi		259 %

Tabel 3.12 memperlihatkan realisasi *output* dari kegiatan pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran pada tahun 2015. Dari target 66 unit, pencapaiannya telah melampaui target yaitu sebesar 171 unit. Sementara, tabel 3.13 memperlihatkan perkembangan pengadaan Barang Milik Negara (BMN) dari tahun 2011 s.d. 2015.

Tabel 3.13 Perkembangan pengadaan BMN dari 2011 s.d. 2015

Tahun	Jumlah Unit
2011	26
2012	170
2013	204
2014	165
2015	171

Secara umum pada tahun 2015, kegiatan pengadaan peralatan dan fasilitas kantor tidak mengalami hambatan yang berarti.

3.1.6 Gedung/Bangunan

Sasaran strategis : Terpenuhinya gedung kantor yang lebih representatif.

Indikator kinerja : Penguatan infrastruktur kelembagaan.

Target : **600 m²**.

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

A. Renovasi Gedung

Kegiatan renovasi gedung yang dilakukan adalah pembangunan ruang kelas dan asrama baru. Kelas dan asrama baru ini adalah hasil renovasi atau mengubah fungsi yang semula ruang kantor, perpustakaan, dan laboratorium komputer. Realisasi volume pengerjaan renovasi ini adalah 600 m² dan sesuai dengan target, dengan kata lain tercapai 100 %.

3.2 Akuntabilitas Keuangan

Sesuai dengan rencana kinerja yang telah disusun maka realisasi anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2015 terealisasi sebesar Rp. 12.996.086.666,00 dari pagu sebesar Rp. 15.075.702.000,00 atau tercapai sebesar 86,21 %. Realisasi anggaran tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14 Realisasi anggaran tahun 2015

Kode	Kegiatan	Pagu	Realisasi	Sisa	%
1830	Peningkatan Kualitas SDM Industri	15.075.702.000	12.996.086.666	2.079.615.334	86,21 %
1830.001	SDM Aparatur yang Kompeten di Bidang Industri	656.730.000	606.400.000	50.330.000	92,34 %
1830.009	Laporan <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Program/Kegiatan	35.545.000	11.370.000	24.175.000	31,99 %
1830.012	Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	9.194.083.000	7.615.787.950	1.578.295.050	82,83 %
1830.994	Layanan Perkantoran	3.589.344.000	3.339.179.716	250.164.284	93,03 %
1830.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	895.000.000	778.770.000	116.230.000	87,01 %
1830.998	Gedung/Bangunan	705.000.000	644.579.000	60.421.000	91,43 %

Sementara itu, rekapitulasi realisasi capaian *output* tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 3.15 berikut ini.

Tabel 3.15 Realisasi *output* kegiatan tahun 2015

Kode	Kegiatan	Target		Capaian		%
		Vol	Satuan	Vol	Satuan	
1830.001	SDM Aparatur yang Kompeten di Bidang Industri	160	orang	385	orang	240 %
1830.009	Laporan <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Program/Kegiatan	2	dokumen	2	dokumen	100 %
1830.012	Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	2190	orang	2186	orang	99,82 %
1830.994	Layanan Perkantoran	12	bulan	12	bulan	100 %
1830.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	66	unit	171	unit	259 %
1830.998	Gedung/Bangunan	600	m ²	600	m ²	100 %

Berdasarkan realisasi anggaran pada Tabel 3.14, sisa dana yang paling banyak berada pada kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi. Akan tetapi, capaian *output*-nya sudah sangat mendekati target yaitu sebesar 99,82 %. Beberapa penyebab sisa dana kegiatan diklat IKM ini masih besar adalah sebagai berikut.

- Belum tersedianya sertifikasi kompetensi bagi peserta diklat terutama diklat operator mesin plastik. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh belum beroperasinya TUK dan LSP operator mesin plastik. Oleh karena itu, anggaran yang awalnya diperuntukkan untuk sertifikasi kompetensi pada akhirnya tidak dapat dieksekusi.
- Kurikulum diklat plastik dan WUB belum mengacu pada SKKNI. Kurikulum dan jadwal diklat harus menyesuaikan dengan kondisi perusahaan. Akibatnya, perencanaan dan penganggaran untuk setiap diklat masih sering meleset. Realisasi anggaran kegiatan diklat tidak jarang pula kurang dari target.

Untuk mengantisipasi hambatan yang terjadi pada diklat IKM di atas, pada tahun 2015 Balai Diklat Industri Yogyakarta telah berhasil menyusun dokumen pendirian TUK dan LSP. Selain itu, di akhir 2015 Balai Diklat Industri Yogyakarta sudah memantapkan konsep pengembangan kurikulum diklat plastik yang sesuai dengan SKKNI. Oleh karena itu, pelaksanaan diklat tahun 2016 diharapkan sudah menggunakan kurikulum yang sesuai dengan SKKNI dan disempurnakan dengan sertifikasi kompetensi.

BAB 4

PENUTUP

Sejak reposisi tugas pokok dan fungsi pada tahun 2013, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah menjalankan program pendidikan dan pelatihan di sektor industri plastik, logam, dan kerajinan. Pada tahun 2015, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah bekerjasama dengan Politeknik Akademi Teknologi Kulit untuk mengadakan diklat di sektor industri alas kaki. Model yang digunakan untuk diklat industri plastik dan alas kaki adalah *three in one*, sedangkan untuk industri logam dan kerajinan adalah dengan penumbuhan wirausaha baru. *Three in one* adalah model kegiatan yang meliputi pelatihan, sertifikasi kompetensi, dan penempatan kerja.

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2015 mengelola anggaran sebesar Rp. 15.075.702.000,00. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta berhasil merealisasikan sebesar Rp. 12.996.086.666,00 atau tercapai sebesar 86,21 %. Walaupun penyerapan anggaran hanya 86,21 %, *output* yang dicapai secara umum sudah sesuai dengan target. Bahkan, kegiatan pengembangan SDM aparatur dan pengadaan peralatan/fasilitas perkantoran telah mencapai *output* yang jauh melampaui target.

Beberapa hambatan yang ditemui selama tahun 2015 adalah sebagai berikut.

- 1) Pada awal tahun 2015, SKKNI untuk Diklat Sistem Industri baik Sistem Industri I maupun Sistem Industri III belum tersedia. Hal ini mengakibatkan pelaksanaan Diklat Sistem Industri I ditunda dan menunggu SKKNI hingga akhir 2015. Sementara itu, Diklat Sistem Industri III tidak jadi dilaksanakan.
- 2) Kurikulum diklat plastik dan WUB belum mengacu pada SKKNI. Sehingga, kurikulum diklat plastik masih menyesuaikan dengan mesin yang terdapat di lapangan/perusahaan dan menyesuaikan dengan kepakaran dari instruktur.

- 3) Belum tersedianya sertifikasi kompetensi bagi peserta diklat terutama diklat operator mesin plastik. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh belum beroperasinya TUK dan LSP operator mesin plastik.

Untuk mengantisipasi hambatan di atas, pada tahun 2015 Balai Diklat Industri Yogyakarta telah berhasil menyusun dokumen pendirian TUK dan LSP. Selain itu, di akhir 2015 Balai Diklat Industri Yogyakarta sudah mematangkan konsep pengembangan kurikulum diklat plastik yang sesuai dengan SKKNI. Oleh karena itu, pelaksanaan diklat tahun 2016 diharapkan sudah menggunakan kurikulum yang sesuai dengan SKKNI dan disempurnakan dengan sertifikasi kompetensi.

PERJANJIAN KINERJA BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. Iswahyuni, MSCE
Jabatan : Kepala BDI Yogyakarta
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Drs. Mujiyono, MM
Jabatan : Kepala Pusdiklat Industri
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 21 Januari 2015

**Pihak Kedua
Kepala Pusdiklat Industri**

**Pihak Pertama
Kepala BDI Yogyakarta**

Drs. Mujiyono, MM

Ir. Iswahyuni, MSCE

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku SDM aparatur yang kompeten di bidang industri.	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	160 orang
2	Meningkatnya perumusan dan perencanaan, monitoring dan evaluasi program dan kegiatan.	Jumlah dokumen laporan monitoring dan evaluasi program/kegiatan	2 Dokumen
3	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku SDM industri dan terciptanya SDM industri terampil siap kerja, penumbuhan wirausaha baru melalui penyelenggaraan pelatihan IKM berbasis spesialisasi dan kompetensi, terselenggaranya sertifikasi kompetensi serta terbentuknya TUK dan LSP	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	1.590 orang
4	Meningkatnya layanan perkantoran	<p>a. Jumlah pembayaran gaji dan tunjangan</p> <p>b. Jumlah Perawatan gedung kantor, peralatan kantor, kendaraan bermotor roda 2/4/6 serta perawatan sarana gedung; Jasa kebersihan/satpam/ sopir/cleaning service ; Operasional perkantoran dan pimpinan; serta Operasional pelaksanaan satuan kerja</p>	<p>12 bulan</p> <p>12 bulan</p>

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
5	Meningkatnya sarana dan prasarana	Jumlah pengadaan sarana gedung, alat pengolah data dan alat pendidikan.	66 unit
6	Terpenuhinya gedung kantor yang lebih representative	Luas gedung kantor yang di renovasi.	600 M ²

No	Kegiatan	Anggaran
1	SDM Industri yang kompeten di bidang industri	Rp. 656.730.000
2	Laporan Monitoring dan evaluasi program/kegiatan	Rp. 35.545.000
3	Penyelenggaraan pelatihan IKM berbasis spesialisasi dan kompetensi	Rp. 6.794.083.000
4	Layanan Perkantoran	Rp. 3.589.344.000
5	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Rp. 895.000.000
6	Renovasi Gedung Kantor	Rp. 705.000.000
	Jumlah	Rp. 12.675.702.000

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Atasan Pimpinan Unit Kerja,

Pimpinan Unit Kerja

Drs. Mujiyono, MM

Ir. Iswahyuni, MSCE

**PENGUKURAN KINERJA
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2015**

Kode	Kegiatan	Anggaran				Output				
		Pagu	Realisasi	Sisa Dana	%	Target		Capaian		%
						Vol	Satuan	Vol	Satuan	
1830.001	SDM Aparatur yang Kompeten di Bidang Industri	656.730.000	606.400.000	50.330.000	92,34 %	160	orang	385	orang	240 %
1830.009	Laporan <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Program/Kegiatan	35.545.000	11.370.000	24.175.000	31,99 %	2	dokumen	2	dokumen	100 %
1830.012	Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	9.194.083.000	7.615.787.950	1.578.295.050	82,83 %	2190	orang	2186	orang	99,82 %
1830.994	Layanan Perkantoran	3.589.344.000	3.339.179.716	250.164.284	93,03 %	12	bulan	12	bulan	100 %
1830.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	895.000.000	778.770.000	116.230.000	87,01 %	66	unit	171	unit	259 %
1830.998	Gedung/Bangunan	705.000.000	644.579.000	60.421.000	91,43 %	600	m ²	600	m ²	100 %

Jumlah Anggaran : Rp. 15.075.702.000,00.

Realisasi Anggaran : Rp. 12.996.086.666,00

Persentase Realisasi : 86,21 %



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2015
NOMOR : SP DIPA- 019.01.2.248522/2015**



DS:0469-8401-5127-5208

A. Dasar Hukum:

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No. 27 Tahun 2014 tentang APBN TA 2015.

Revisi ke 01
Tanggal : 12 Mei 2015

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

- | | | |
|-------------------------------|------------|--|
| 1. Kementerian Negara/Lembaga | : (019) | KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN |
| 2. Unit Organisasi | : (01) | SEKRETARIAT JENDERAL |
| 3. Provinsi | : (04) | DI YOGYAKARTA |
| 4. Kode>Nama Satker | : (248522) | BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA |
| Sebesar | : Rp. | 15.075.702.000 (LIMA BELAS MILIAR TUJUH PULUH LIMA JUTA TUJUH RATUS DUA RIBU RUPIAH) |

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

- 10 PENDIDIKAN
10.05 PENDIDIKAN KEDINASAN

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

- 019.01.01 Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian
019.01.01.1830 Peningkatan Kualitas SDM Industri

	Jumlah Uang
Rp.	15.075.702.000
Rp.	15.075.702.000

C. Sumber Dana Berasal Dari :

- | | | | | | |
|-------------------------------|-----|----------------|--------------------------------|-----|---|
| 1. Rupiah Murni | Rp. | 14.757.887.000 | 4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri | Rp. | 0 |
| 2. PNBP | | | - Pinjaman Dalam Negeri | Rp. | 0 |
| PNBP TA Berjalan | Rp. | 317.815.000 | - Hibah Dalam Negeri | Rp. | 0 |
| | | | 5. Hibah Langsung | Rp. | 0 |
| 3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri | Rp. | 0 | - Hibah Luar Negeri Langsung | Rp. | 0 |
| - Pinjaman Luar Negeri | Rp. | 0 | - Hibah Dalam Negeri Langsung | Rp. | 0 |
| - Hibah Luar Negeri | Rp. | 0 | 6. SBSN PBS | Rp. | 0 |

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

- | | | |
|--------------------|-----------|----------------|
| 1. KPPN YOGYAKARTA | (030) Rp. | 15.075.702.000 |
|--------------------|-----------|----------------|

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan(Disclaimer)

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.

Jakarta, 12 Mei 2015
A.N MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.
ASKOLANI
NIP. 196606111992021001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2015
NOMOR : DIPA- 019.01.2.248522/2015
IA. INFORMASI KINERJA**



DS:0469-8401-5127-5208

Kementerian Negara/Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Organisasi : (01) SEKRETARIAT JENDERAL
Provinsi : (04) DI YOGYAKARTA
Kode/Nama Satker : (248522) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Kuasa Pengguna Anggaran : Ir. Iswahyuni, MSCE
Bendahara Pengeluaran : Supono
Pejabat Penanda Tangan SPM : Sutrisno, SE

Halaman : IA.1

1 Fungsi	10	PENDIDIKAN	15.075.702.000
Sub Fungsi	10.05	PENDIDIKAN KEDINASAN	15.075.702.000
2 Program	019.01.01	Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian	15.075.702.000
Hasil (Outcome)	01	Terwujudnya sistem perencanaan dan pengendalian industri yang handal	
	02	Terwujudnya SDM industri dan aparatur yang profesional	
	03	Ditetapkannya rencana strategis dalam pengembangan industri prioritas dan industri daerah	
	04	Terbangunnya sistem informasi yang terintegrasi dan handal	
	05	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	
	06	Meningkatnya kualitas lembaga pendidikan dan pelatihan serta kewirausahaan	
	07	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	
	08	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	
	09	Meningkatnya sistem tata kelola keuangan dan BMN yang profesional	
	09	Terbangunnya organisasi yang profesional dan pro bisnis	
IKU Program	01	Tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan dokumen perencanaan	
	02	Tingkat ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan	
	03	Nilai SAKIP Sekretariat Jenderal	
	04	Standar kompetensi SDM aparatur	
	05	SDM aparatur yang kompeten	
	06	Jumlah Renstra & Renja	
	07	Tersedianya sistem informasi online	
	08	Pengguna yang mengakses	
	09	Tingkat kepuasan pelanggan	
	10	Sertifikasi profesi guru	
	11	Sertifikasi profesi dosen	
	12	Sertifikasi asesor	

**DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2015
NOMOR : DIPA- 019.01.2.248522/2015
IA. INFORMASI KINERJA**



DS:0469-8401-5127-5208

Kementerian Negara/Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Organisasi : (01) SEKRETARIAT JENDERAL
Provinsi : (04) DI YOGYAKARTA
Kode>Nama Satker : (248522) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Kuasa Pengguna Anggaran : Ir. Iswahyuni, MSCE
Bendahara Pengeluaran : Supono
Pejabat Penanda Tangan SPM : Sutrisno, SE

Halaman : IA.2

IKU Program	13	Program studi (prod) pada unit pendidikan yang terakreditasi A dan B			
	14	Terbentuknya Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)			
	15	Terbentuknya Tempat Uji Kompetensi (TUK)			
	16	Terbentuknya sistem pendidikan berbasis kompetensi			
	17	Jumlah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) di sektor industri			
	18	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja			
	19	Tingkat penyerapan anggaran			
	20	Tingkat kualitas laporan keuangan			
	21	Penerapan sistem manajemen mutu			
	Kegiatan	1830	Peningkatan Kualitas SDM Industri		15.075.702.000
	Indikator Kinerja Kegiatan	001	Tersedianya SDM Aparatur yang Kompeten di Bidang Industri		
002		Terselenggaranya Pelatihan Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi			
003		Terfasilitasinya Pengembangan SDM Industri			
004		Penguatan Infrastruktur Kelembagaan			
005		Tersedianya Layanan Pendukung Kerja yang Memadai			
006		Tersedianya Laporan Evaluasi			
Keluaran (Output)	1830.001	SDM Aparatur yang kompeten di bidang industri	160,00 Orang	656.730.000	
	1830.009	Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan	2,00 Laporan	35.545.000	
	1830.012	Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	2.190,00 ORANG	9.194.083.000	
	1830.994	Layanan Perkantoran	12,00 BULAN LAYANAN	3.589.344.000	
	1830.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	66,00 UNIT	895.000.000	
	1830.998	Gedung/Bangunan	600,00 M2	705.000.000	

Jakarta, 12 Mei 2015
SEKRETARIS JENDERAL

Ittd.
Ir. ANSARI BUKHARI, MBA
NIP 195502121980031001

**DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2015
NOMOR : DIPA- 019.01.2.248522/2015
IB.SUMBER DANA**



DS:0469-8401-5127-5208

Kementerian Negara/Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Organisasi : (01) SEKRETARIAT JENDERAL
Provinsi : (04) DI YOGYAKARTA
Kode>Nama Satker : (248522) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Halaman : IB. 1

1. Anggaran Tahun 2015	Rp.	15.075.702.000	Ket :					Pagu	Ekuivalen Rupiah
1. Rupiah Murni	Rp.	14.757.887.000		a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$		0	Rp.	0
2. PNBP	Rp.	317.815.000		(2) RPLN	US\$		0	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0		b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$		0	Rp.	0
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		(2) RHLN	US\$		0	Rp.	0
5. Hibah Langsung	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR		0		
6. SBSN PBS	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR		0		
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR		0		
				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR		0		

(dalam ribuan rupiah)

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp. LN	Rp. Loc. Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

NPP/H : Naskah Perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2015
NOMOR : DIPA- 019.01.2.248522/2015**



DS:0469-8401-5127-5208

II. RINCIAN PENGELUARAN

Kementerian Negara/Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Organisasi : (01) SEKRETARIAT JENDERAL
Provinsi : (04) DI YOGYAKARTA
Kode/Nama Satker : (248522) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
248522	BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA	1.849.259	11.626.443	1.600.000	-	-	15.075.702		
019.01.01	Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian	1.849.259	11.626.443	1.600.000	-	-	15.075.702		
1830	Peningkatan Kualitas SDM Industri	1.849.259	11.626.443	1.600.000	-	-	15.075.702		
1830.001	SDM Aparatur yang kompeten di bidang industri	-	656.730	-	-	-	656.730	04 . 51	
01	RM	-	462.302	-	-	-	462.302	030	
04	PNBP	-	194.428	-	-	-	194.428	030	
1830.009	Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan	-	35.545	-	-	-	35.545	04 . 51	
01	RM	-	35.545	-	-	-	35.545	030	
1830.012	Penyelenggaraan Pelatihan IKM Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi	-	9.194.083	-	-	-	9.194.083	04 . 51	
01	RM	-	9.194.083	-	-	-	9.194.083	030	
1830.994	Layanan Perkantoran	1.849.259	1.740.085	-	-	-	3.589.344	04 . 51	
01	RM	1.849.259	1.664.698	-	-	-	3.513.957	030	
04	PNBP	-	75.387	-	-	-	75.387	030	
1830.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	-	-	895.000	-	-	895.000	04 . 51	

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2015
NOMOR : DIPA- 019.01.2.248522/2015**



DS:0469-8401-5127-5208

II. RINCIAN PENGELUARAN

Kementerian Negara/Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Organisasi : (01) SEKRETARIAT JENDERAL
Provinsi : (04) DI YOGYAKARTA
Kode>Nama Satker : (248522) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01 RM		-	-	847.000	-	-	847.000	030	
04 PNB		-	-	48.000	-	-	48.000	030	
1830.998	Gedung/Bangunan	-	-	705.000	-	-	705.000	04.51	
01 RM		-	-	705.000	-	-	705.000	030	
JUMLAH		1.849.259	11.626.443	1.600.000	-	-	15.075.702		

Jakarta, 12 Mei 2015
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.
Ir. ANSARI BUKHARI, MBA
NIP 195502121980031001

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2015
NOMOR : DIPA- 019.01.2.248522/2015
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN**



DS:0469-8401-5127-5208

Kementerian Negara/Lembaga : (019) KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Organisasi : (01) SEKRETARIAT JENDERAL
Provinsi : (04) DI YOGYAKARTA
Kode>Nama Satker : (248522) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Halaman : III. 1
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	248522	BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA													
		RENCANA PENARIKAN DANA	199.430	396.440	600.809	853.778	882.950	1.051.632	1.604.213	1.577.138	1.761.767	1.642.235	1.907.726	2.597.584	15.075.702
		51 BELANJA PEGAWAI	107.997	109.661	119.462	152.009	145.907	224.500	174.755	161.440	218.028	107.072	163.105	165.323	1.849.259
		52 BELANJA BARANG	84.873	237.179	416.227	637.129	669.683	744.092	1.291.698	1.256.818	1.362.619	1.390.523	1.556.781	1.978.821	11.626.443
		53 BELANJA MODAL	6.560	49.600	65.120	64.640	67.360	83.040	137.760	158.880	181.120	144.640	187.840	453.440	1.600.000
	019.01.01.1830	Peningkatan Kualitas SDM Industri	199.430	396.440	600.809	853.778	882.950	1.051.632	1.604.213	1.577.138	1.761.767	1.642.235	1.907.726	2.597.584	15.075.702
		51 BELANJA PEGAWAI	107.997	109.661	119.462	152.009	145.907	224.500	174.755	161.440	218.028	107.072	163.105	165.323	1.849.259
		52 BELANJA BARANG	84.873	237.179	416.227	637.129	669.683	744.092	1.291.698	1.256.818	1.362.619	1.390.523	1.556.781	1.978.821	11.626.443
		53 BELANJA MODAL	6.560	49.600	65.120	64.640	67.360	83.040	137.760	158.880	181.120	144.640	187.840	453.440	1.600.000

Jakarta, 12 Mei 2015
SEKRETARIS JENDERAL

ttd.
Ir. ANSARI BUKHARI, MBA
NIP. 195502121980031001

**DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2015
NOMOR : DIPA- 019.01.2.248522/2015
IV. C A T A T A N**



DS:0469-8401-5127-5208

Kementerian Negara/Lembaga : [019] KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Organisasi : [01] SEKRETARIAT JENDERAL
Provinsi : [04] DI YOGYAKARTA
Kode dan Nama Satker : [248522] BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Halaman : IV. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 12 Mei 2015
SEKRETARIS JENDERAL

tt.
Ir. ANSARI BUKHARI, MBA
NIP 195502121980031001